

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.¹ Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang pendidik yang ditandai dengan adanya interaksi dengan peserta didik dalam lingkungan belajar agar peserta didik memperoleh ilmu pengetahuan. Pembelajaran juga erat kaitannya dengan kegiatan belajar dan mengajar. Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan, serta dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan pembelajaran formal seperti di sekolah. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas untuk mengimplementasikan kurikulum dalam kelas. Adanya kegiatan belajar dan mengajar di kelas sehingga terjadilah proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan menyesuaikan kurikulum yang telah ditetapkan.

Keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti guru, peserta didik, fasilitas, maupun suasana interaksi antar berbagai faktor tersebut dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran

¹ Moh. Suardi, *Belajar & Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2018) Hlm 7.

di kelas, upaya guru untuk menciptakan iklim kelas juga menjadi faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran tersebut.² Seorang guru mempunyai peran yang sangat penting saat melakukan pembelajaran di kelas. Peranan seorang guru sebagai pendidik, pembimbing, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim kelas yang menarik, nyaman dan kondusif, keberadaannya di tengah-tengah peserta didik dapat mencairkan suasana kejenuhan dan kekakuan yang dirasakan oleh peserta didik.

Sebagai seorang guru yang mempunyai kewajiban untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, tentu harus memperhatikan lingkungan sekitar tempat belajar terutama yaitu iklim kelas. Iklim kelas adalah segala situasi yang muncul akibat hubungan antara guru dan siswa atau hubungan antar siswa yang menjadi ciri khusus dari kelas dan memengaruhi proses belajar mengajar.³ Iklim kelas yang tidak kondusif akan berdampak negatif terhadap proses pembelajaran dan sulitnya tercapai tujuan pembelajaran, akibatnya peserta didik akan merasa bosan dan jenuh. Sebaliknya dengan iklim kelas yang kondusif dan menarik akan memudahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan proses pembelajaran yang dilakukan menyenangkan bagi peserta didik. Guru

² Hadiyanto, *Teori & Pengembangan Iklim Kelas & Iklim Sekolah*, (Jakarta: Kencana, 2016) Hlm 1.

³ Harjali, *Penataan Lingkungan Belajar Strategi Untuk Guru dan Sekolah*, Malang: CV Seribu Bintang, 2019), Hlm 89.

mempunyai tugas paling utama yaitu mengkondisikan lingkungan belajar mengajar di kelas agar menunjang terjadinya perubahan perilaku pada peserta didik.

Dalam pembelajaran di kelas juga tidak terlepas dari gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Gaya belajar adalah cara di mana anak-anak menerima informasi baru dan proses yang akan mereka gunakan untuk belajar.⁴ Gaya belajar siswa merupakan kunci untuk mengembangkan kinerja dalam belajar. Setiap siswa tentu memiliki gaya belajar yang berbeda-beda yang digunakan untuk memperoleh ilmu pengetahuan saat belajar. Hasil riset menunjukkan bahwa murid yang belajar dengan menggunakan gaya belajar mereka yang dominan, saat mengerjakan tes akan mencapai nilai yang jauh lebih tinggi dibandingkan bila mereka belajar dengan cara yang tidak sejalan dengan gaya belajar mereka.⁵ Dari hasil riset tersebut, bahwa siswa akan memilih caranya untuk menerima informasi atau ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru saat pembelajaran di kelas. Dengan menggunakan cara yang dipilihnya, maka akan memudahkan saat melaksanakan kegiatan belajar. Dari cara kita memasukkan informasi ke dalam otak melalui panca indra, kita mengenal paling tidak ada tiga macam gaya belajar yaitu visual

⁴ Andri Priyatna, *Pahami Gaya Belajar Anak! Memaksimalkan Potensi anak dengan Modifikasi Gaya Belajar*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013) Hlm 3.

⁵ Yahdinil Firda Nadirah, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten, 2019), Hlm 77.

(penglihatan), auditori (pendengaran), dan kinestetik (gerakan).⁶ Dalam pembelajaran di kelas, ada sebagian siswa yang gaya belajarnya lebih dominan secara visual. Ada juga dengan audiovisual. Selain itu, ada pula siswa yang memiliki gaya belajar kinestetik. Adanya perbedaan gaya belajar menunjukkan cara tercepat dan terbaik bagi setiap peserta didik untuk menyerap informasi baru yang belum diketahui.

Dilihat dari adanya macam-macam gaya belajar siswa, guru harus mampu menyesuaikan setiap gaya belajar yang dimiliki siswa dengan iklim kelas yang diciptakan. Setiap siswa memiliki gaya belajar tersendiri yang dipengaruhi oleh faktor-faktor fisik, sosiologis, emosional dan lingkungan. Siswa akan memilih caranya sendiri untuk membantunya menyerap informasi dan memahami pelajaran yang diberikan guru di kelas. Adanya perbedaan gaya belajar yang dimiliki setiap siswa, tentu guru harus benar-benar memahami gaya belajar yang disenangi oleh siswanya. Karena hal tersebut juga dapat membantu untuk tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain tercapainya tujuan pembelajaran, keberhasilan seorang guru juga ditentukan sejauh mana mereka mengembangkan kecakapan siswanya. Guru harus bisa mengembangkan kreatifitas siswa melalui kecakapannya dengan menciptakan iklim kelas yang kondusif. Dengan

⁶Yan Djoko Pietono, *Mendidik Anak Sepenuh Hati*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2014), Hlm 4.

diciptakannya iklim kelas yang kondusif, siswa akan merasa senang dan nyaman sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dapat dipahami tentang makna hasil belajar, yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.⁷ Hasil belajar didapat setelah siswa melakukan kegiatan belajar. Saat kegiatan belajar berlangsung, guru akan menetapkan tujuan pembelajarannya. Siswa yang berhasil dalam belajar, maka dialah yang berhasil mencapai tujuan pembelajaran. Untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan pembelajaran maka harus dilakukan evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan seberapa efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa.⁸ Tujuan dilakukannya evaluasi yaitu agar dapat mengukur sejauh mana hasil belajar yang telah dicapai oleh siswa. Dengan dilakukan evaluasi pembelajaran, maka akan diketahui kesesuaian hasil belajar siswa dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Hasil belajar siswa tidak semuanya sama, ada siswa yang mendapat hasil memuaskan dan ada pula yang hasilnya kurang memuaskan. Ini

⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm 5.

⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013) Hlm 5.

tidak terlepas dari cara guru dalam mengelola kelas. Kemampuan guru dalam mengelola kelas sangat diperlukan. Karena untuk meningkatkan kualitas belajar siswa dan agar hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan. Maka dari itu, iklim kelas yang baik harus diciptakan oleh guru dalam setiap kegiatan pembelajaran di kelas, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia dalam mengajarkan agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan hadits melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.⁹ Pendidikan Agama Islam merupakan mata pelajaran yang dikembangkan dari ajaran-ajaran pokok (dasar) yang menjadi satu komponen yang tidak dapat dipisahkan dengan mata pelajaran lain. Karena untuk pengembangan moral dan kepribadian siswa. Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak hanya menekankan pada aspek kognitif, tetapi yang lebih penting adalah pada aspek afektif dan psikomotornya.¹⁰ Diberikannya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk terbentuknya peserta didik yang beriman dan bertakwa

⁹ Dahwadin dan Farhan Sifa Nugraha, *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2019) Hlm 7.

¹⁰ Rianawati, *Implementasi Nilai-Nilai Karakter pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Pontianak: IAIN Pontianak Press), Hlm 11.

kepada Allah SWT, berbudi pekerti yang luhur (berakhlak mulia) dan memiliki pengetahuan yang cukup tentang Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti oleh peserta didik mulai dari tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), sampai Sekolah Menengah Atas (SMA) dan SMK. Setiap lembaga pendidikan harus memiliki iklim kelas yang kondusif agar tercapainya mutu pendidikan yang baik. Begitu pula pada lembaga pendidikan Sekolah Dasar. Salah satunya di SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.

Sekolah Dasar adalah sebuah organisasi sosial yang mempunyai tujuan yang telah ditetapkan.¹¹Tujuan utama Sekolah Dasar adalah memberikan pendidikan yang berkualitas kepada peserta didik di Sekolah Dasar. Upaya guru dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam akan membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Begitu halnya pada siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang. Maka dari itu peran guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang sangatlah penting. Dalam proses pembelajarannya, Sekolah Dasar berbeda dengan sekolah yang jenjang pendidikannya lebih tinggi. Guru harus berupaya semaksimal mungkin dalam menyampaikan materi

¹¹ Arita Marini, *Manajemen Sekolah Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya: 2014), Hlm 2.

pelajaran. Karena pada tingkat Sekolah Dasar, perilaku siswa masih sulit untuk diarahkan sehingga cara belajarnya pun harus benar-benar diperhatikan. Selain itu, adanya berbagai macam gaya belajar siswa sehingga guru belum memahami setiap gaya belajar yang diinginkan siswa. Adanya permasalahan tersebut tidak terlepas dari cara guru dalam menciptakan iklim kelas yang kondusif dan menarik. Maka dari itu, seorang guru harus bisa menciptakan iklim kelas yang kondusif dan menyesuaikan dengan gaya belajar siswa agar hasil belajar yang didapatkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dari uraian tersebut, penulis merasa tertarik untuk meneliti terkait iklim kelas serta hubungannya dengan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI. Bentuk hasil belajar inilah yang membuat penulis untuk mengambil judul **“Hubungan Iklim Kelas dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya upaya yang dilakukan guru mata pelajaran PAI dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran PAI siswa.
2. Banyaknya siswa yang masih pasif saat pembelajaran berlangsung.

3. Iklim kelas yang masih belum kondusif.
4. Adanya berbagai macam gaya belajar siswa sehingga iklim kelas yang diciptakan belum sesuai dengan gaya belajar yang diinginkan siswa.
5. Metode pembelajaran yang digunakan masih monoton.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas agar penelitian terarah dengan baik dan tidak melebar serta mendapatkan hasil yang baik dan bermanfaat, maka penulis perlu untuk membatasi masalah penelitian ini. Dengan mempertimbangkan masalah tentang :

1. Iklim kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
2. Gaya belajar siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
3. Hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
4. Hubungan iklim kelas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
5. Hubungan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.

6. Hubungan iklim kelas dengan gaya belajar siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
7. Hubungan iklim kelas dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dirumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana iklim kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang?
2. Bagaimana gaya belajar siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang?
3. Bagaimana hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang?
4. Apakah terdapat hubungan antara iklim kelas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang?
5. Apakah terdapat hubungan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang?

6. Apakah terdapat hubungan antara iklim kelas dengan gaya belajar siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang?
7. Apakah terdapat hubungan antara iklim kelas dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka secara khusus tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui iklim kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
2. Untuk mengetahui gaya belajar siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
3. Untuk mengetahui hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
4. Untuk mengetahui hubungan antara iklim kelas terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
5. Untuk mengetahui hubungan antara gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.

6. Untuk mengetahui hubungan antara iklim kelas dengan gaya belajar siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.
7. Untuk mengetahui hubungan antara iklim kelas dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran PAI siswa kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti yaitu diharapkan karya tulis ini dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan serta menjadikan karya tulis ini sebagai bekal di masa yang akan datang.

2. Bagi Sekolah

Adapun manfaat bagi sekolah yaitu diharapkan hasil penelitian ini untuk pihak-pihak sekolah nantinya dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam usahanya untuk meningkatkan semangat mengajar dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

3. Bagi Lembaga

Bagi lembaga yaitu diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat untuk rekan-rekan mahasiswa atau mahasiswi yang akan melakukan penelitian serupa di masa yang akan datang sebagai bahan rujukan tinjauan pustaka.

G. Sistematika Penulisan

Dalam rancangan penulisan skripsi ini penulis menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab Satu : meliputi “Pendahuluan” yang mencakup Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab Dua : meliputi “Landasan Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir dan Hipotesis” yang mencakup tentang Pengertian Iklim Kelas, Jenis-Jenis Iklim Kelas, Dimensi-Dimensi Iklim Kelas, Skala-Skala dalam Iklim Kelas, Pengertian Gaya Belajar, Macam-Macam Gaya Belajar, Cara untuk Mengenal dan Memahami Gaya Belajar Siswa, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar Siswa, Pengertian Hasil Belajar, Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar, Indikator Hasil Belajar, Pengertian Pendidikan Agama Islam, Landasan Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam, Tujuan dan Fungsi Pendidikan Agama Islam, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, dan Hipotesis.

Bab Tiga : meliputi “Metodologi Penelitian” yang mencakup: Tempat dan Waktu Penelitian, Desain Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Sampling, Variabel Penelitian, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Hipotesis Statistik.

Bab Empat : meliputi “Hasil Penelitian dan Pembahasan” yang mencakup: Deskripsi Lokasi Penelitian, Data Iklim Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Data Gaya Belajar Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Data Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Iklim Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Gaya Belajar Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Hubungan Iklim kelas Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Hubungan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, Hubungan Iklim Kelas dengan Gaya Belajar Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang, dan Hubungan Iklim Kelas dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV B SDN Sukamulya 1 Kabupaten Tangerang.

Bab Lima : meliputi “Penutup” yang mencakup: Kesimpulan dan Saran-saran.